

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah menjadi hal yang klasik yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa kemacetan lalu lintas khususnya di kota-kota besar Di Indonesia, merupakan suatu potret bagian dari kehidupan yang harus dialami pengguna jalan setiap hari. Meningkatnya tingkat kemacetan yang terjadi pada jalan perkotaan diakibatkan bertambahnya kepemilikan kendaraan dan terbatasnya kondisi prasarana jalan raya yang merupakan persoalan utama pada setiap daerah perkotaan.

Dengan data agregat kependudukan Kota Bandar Lampung yakni sebesar 902.885 jiwa (BPS Daerah Kota Bandar Lampung, 2012) menjadi salah satu unsur kemacetan yang terjadi Di Kota Bandar Lampung. Sebagai ibu kota Provinsi Lampung, Bandar Lampung tentu banyak dikunjungi pendatang baik dari dalam maupun dari luar Provinsi Lampung. Hal ini tentu akan berdampak negatif terhadap arus lalu lintas yang di wilayah tersebut, itulah yang terlihat Di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Kota Bandar Lampung, selain sebagai jalan utama, jalan ini terdapat berbagai pusat aktifitas baik dari masyarakat setempat maupun dari luar wilayah yang memicu kendaraan semakin padat.

Pada ruas jalan ini, tingkat kemacetan yang terjadi sangat tinggi, terutama pada jam-jam sibuk. Dengan tata ruang yang kurang baik sehingga disisi Ruas jalan ZA. Pagar Alam berdiri beberapa lembaga pendidikan dan pusat perbelanjaan antara lain : UNILA, UBL, TEKNOKRAT, STIE LAMPUNG, AKBID/AKPER PANCABAKTI, KFC, PIZZA HUT, GIANT DEPARTEMENT STORE, MALL LAMPUNG dan ruko-ruko sepanjang ruas jalan.

Dengan semakin bertambah padatnya aktifitas disepanjang ruas jalan ini sehingga mendorong instansi terkait untuk menambah bukaan / *U-Turn* untuk putar balik pada median jalan, sebagai pemisah jalan bagi dua arus lalulintas yang berlawanan arah.

Berdasarkan kondisi diatas, penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah jarak antar bukaan / *U-Turn* yang ada saat ini sesuai dengan aturan yang ada tentang lalu lintas, serta melihat pengaruh yang ditimbulkan terhadap kinerja pada ruas jalan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Kepadatan penduduk yang semakin meningkat
2. Tidak ada jalan alternatif atau simpang empat (4) sehingga memicu pengguna jalan untuk putar balik *U-Turn* yang menyebabkan kemacetan bertambah parah.
3. Bertambahnya kepemilikan kendaraan dan minimnya sarana jalan raya namun tidak diiringi bertambahnya ruas jalan atau kapasitas jalan

4. Penyalahgunaan trotoar yang dimanfaatkan untuk berjualan bagi pedagang kaki lima yang hampir disepanjang jalan terutama banyak terlihat didepan Museum Lampung.
5. Pengguna jalan yang tidak taat aturan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian ini, maka permasalahan yang ditinjau dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan yang mempunyai sistem hiraki jalan perkotaan dengan tipe jalan 4 lajur 2 arah terbagi (4/2 D). Daerah yang dipilih Di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung, pada *U-Turn* Depan Museum Lampung dan Depan KFC.
2. Penelitian ini hanya mengetahui jarak antar *U-Turn* dan pengaruhnya terhadap kinerja Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung.
3. Dan Penelitian ini hanya dilakukan pada jam-jam puncak yakni diwaktu pagi (07.00-08.00), siang (12.00-13.00) dan sore hari (17.00-18.00) selama tiga hari yakni pada Hari Selasa dan Kamis untuk mewakili hari kerja dan Hari Sabtu untuk mewakili hari libur.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jarak antar *U-Turn* saat ini dari Depan Museum Lampung sampai *U-Turn* depan KFC pada Ruas Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung.

2. Mengetahui jarak ideal *U-Turn* sesuai yang diatur dengan peraturan yang ada.
3. Mengetahui pengaruh *U-Turn* (Depan Museum Lampung dan depan KFC) terhadap kinerja jalan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Memberikan nilai manfaat yang lebih baik untuk para pengguna jalan agar tidak terjebak kemacetan Di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam.
2. Diharapkan dapat mengurangi kecelakaan di jalan tersebut yang disebabkan pelanggaran pengguna jalan.
3. Memberikan informasi kepada pihak terkait sebagai referensi untuk mengeluarkan kebijakan dan menata kembali *U-Turn* pada ruas jalan tersebut apabila sekiranya belum sesuai dengan perundang-undangan tentang lalu lintas yang ada.
4. Mengurangi kerugian pengguna jalan baik, dari segi materi ataupun non materi yang disebabkan oleh kemacetan.